

ANALISIS PARIWISATA

Volume 16, Nomor 1 - 2016

DAFTAR ISI

PENERJEMAHAN KOSA KATA BUDAYA PADA BUKU TEKS INFORMASI PARIWISATA BALI UNTUK <i>GUIDE</i> JEPANG I Made Sendra.....	1
PENGEMBANGAN POTENSI WISATA PURBAKALA (HERITAGE TOURISM) BERBASIS MASYARAKAT DI DAS PAKERISAN, KECAMATAN TAMPAKSIRING, KABUPATEN GIANYAR Nyoman Sukma Arida, Made Adikampana	9
STRATEGI MENJADIKAN RUMPUT LAUT SEBAGAI BRANDING KULINER DI PANTAI PANDAWA, DESA KUTUH, KABUPATEN BADUNG Ni Nyoman Sri Aryanti dan I Nyoman Tri Sutaguna.....	16
KOMODIFIKASI (KOMODITIFIKASI) DALAM INDUSTRI PERHOTELAN DI BALI Ni Putu Ratna Sari.....	23
PENGATURAN HUKUM TERHADAP PRIVATISASI SEMPADAN PANTAI OLEH PENGUSAHA PARIWISATA DI PROVINSI BALI Putri Kusuma Sanjiwani	29
PAKET WISATA PEDESAAN “ <i>BECOME PANGSANIAN</i> ” DI DESA WISATA PANGSAN, PETANG, BADUNG Ni Gusti Ayu Susrami Dewi dan Luh Gede Leli Kusuma Dewi	35
PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL TERHADAP PERKEMBANGAN AKOMODASI PARIWISATA, STUDI KASUS: DESA ADAT SEMINYAK, KECAMATAN KUTA KABUPATEN BADUNG, BALI Komang Trisna Pratiwi Arcana	52
Tinjauan Buku RELIGIOUS TOURISM IN ASIA AND THE PACIFIC (Islam and Tourism) I Made Adikampana.....	61

ANALISIS PARIWISATA

Jurnal Fakultas Pariwisata

PENGELOLA

Pelindung: Rektor Universitas Udayana
Penanggung Jawab: Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

Dewan Editor

Ketua Dewan Editor : I Nyoman Sukma Arida
Sekretaris Dewan Editor: Ni Ketut Arismayanti

Anggota Editor

1. I Made Kusuma Negara
2. I Made Adikampana
3. Nyoman Ariana
4. I Nyoman Sudiarta
5. Ni Made Sofia Wijaya
6. I Nyoman Tri Sutaguna
7. Yohanes Kristianto
8. Gde Indra Baskara

Mitra Bestari

1. I.B. Adnyana Manuaba (Universitas Udayana)
2. I Wayan Ardika
3. Michael Hiccoch (University of North London)
4. Dae-Sik Je (Young San University-Korea Selatan)
5. Hans-Henje Hild (SES Bonn-Germany)
6. Wiendu Nuryanti (Universitas Gadjah Mada)
7. I Gede Pitana (Universitas Udayana)
8. I Nyoman Sirtha (Universitas Udayana)

Sekretariat

1. I Wayan Darma Santosa
2. Wayan Sudarma
3. I Gusti Putu Setiawan

ALAMAT

Fakultas Pariwisata
Jl. Dr. R. Goris No.7 Denpasar, Bali, Indonesia 80114.
Telepon : (0361)223798. Email : infopar@unud.ac.id/sukma.arida@gmail.com.
Website: www.fpar.unud.ac.id

ISSN :

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Analisis Pariwisata pada akhir tahun 2016 ini kembali menyapa pembacanya. Di tengah situasi dan kondisi kepariwisataan Nasional yang kembali menggeliat. Kementerian Pariwisata RI(2016) mencatat jumlah kunjungan wisatawan asing meningkat signifikan (per bulan Oktober mencapai 9 juta), branding *Wonderfull Indonesia* yang makin kuat di kancah global, serta pengembangan 10 destinasi prioritas baru yang mulai dikerjakan. Selain itu Kementerian juga merinci soal kinerja sektor pariwisata Indonesia pada tahun 2015. Sektor pariwisata menyumbangkan sekitar 4,23 persen terhadap produk domestik bruto dan menghasilkan devisa hingga 11,9 miliar dollar AS. Sebanyak 12, 6 juta orang bekerja pada sektor pariwisata. Peringkat daya saing pariwisata Indonesia, menurut Forum Ekonomi Dunia (WEF), juga meliuk naik dari peringkat ke-70 menjadi peringkat ke-20, dari 141 negara (Kompas, Senin, 5 Desember 2015).

Namun di balik suasana optimistik tersebut, suasana kebatinan kehidupan berbangsa kita tengah diliputi kekhawatiran terkait isue SARA yang meluas ditandai dengan digelarnya beberapa aksi massa di DKI Jakarta. Hal ini sudah barang tentu akan ikut mempengaruhi situasi keamanan negara kita yang menjadi poin penting dalam pengembangan pariwisata.

Di tengah dua sisi optimis dan pesimis tersebutlah, Jurnal Analisis Pariwisata edisi ini diterbitkan. Bagaimana pun perjalanan sektor pariwisata Tanah Air ke depan belum bisa dianggap mudah. Perjalanan masih berliku dan diliputi ketidakpastian.

Beberapa tulisan yang diangkat dalam edisi kali ini mengangkat topik yang cukup beragam. Mulai dari topik persepsi dan respon masyarakat lokal, potensi wisata heritage, penerjemahan kosa kata budaya, branding kuliner, komodifikasi (komodifikasi) dalam industri perhotelan, pengaturan hukum terhadap privatisasi sempadan pantai oleh pengusaha pariwisata, paket wisata pedesaan, dan telaah buku tentang pariwisata religius khususnya Islam di Kawasan Asia Pasifik. Keberagaman topik ini sekali lagi membuktikan bahwa Ilmu Kepariwisata merupakan khasanah kajian yang kompleks dan multidimensi. Topik-topik yang diangkat juga mencerminkan keberagaman metodologis dan cara pandang terhadap obyek kajian.

Akhirnya kami serahkan seluruh tulisan atau artikel edisi kali ini kepada sidang pembaca. Kami berharap isu-isu yang dikemukakan dapat menjadi pemantik diskusi (discourse), sehingga iklim akademis dalam keilmuan Kepariwisata senantiasa bergairah dan dinamis. Selamat membaca!

Tim Redaksi